

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian “Makna Toleransi Beragama Pada Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Dalam Perspektif Semiotika Pierce”.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Makna Toleransi Beragama pada Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta dalam Perspektif Semiotika Pierce maka dapat disimpulkan bahwa dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta yang diambil dari dua novel karangan Ben Sohieb yang berjudul *Da Peci Code* dan *Rosid dan Delia* memunculkan makna toleransi beragama yang dianalisis menggunakan teori segitiga makna yaitu *representament*, *object*, dan *interpretant*. Peneliti juga menemukan adanya makna-makna toleransi beragama yang terdapat pada tiap-tiap scene yaitu memberikan kebebasan dan kemerdekaan, mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain dan saling mengerti.

Dalam film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta peneliti dapat menyimpulkan bahwa walaupun mereka berbeda agama tetapi mereka dapat menunjukkan sikap toleransi beragama yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

6.2. SARAN

1. Bagi penulis, film ini sudah memenuhi kriteria yang baik untuk sebuah film karena alurnya tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Namun, sebagai

penonton juga harus bisa memilih dari sekian banyak scene mana yang patut dicontoh dan yang tidak patut dicontoh.

2. Bagi orang tua jangan menganggap film tersebut hanya sebagai film yang memiliki banyak kesederhanaan dan kekurangan saja. Namun dari cerita ini sebagai orang tua untuk mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu menghargai, menghormati suatu perbedaan dan tidak menghakimi orang lain secara sepihak.
3. Bagi para peneliti diharapkan agar penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan skripsi atau karya ilmiah lainnya. Diharapkan dapat mengembangkan serta memperkuat analisis dengan menggunakan teori semiotika dengan model lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Masykuri. 2001. *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Beragama*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas
- Abdul Cheir. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alex Sobur. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Ali Hasan. 2010. *Marketing*. Yogyakarta: Media Presindo
- Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Antonius, Darus. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bahan Ajar di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Ardianto. (2004). *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: simbiosis Rekatama Media
- Aart Van Zoest, 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung
- Astrid Susanto, . 1982. *Komunikasi Massa I*. Bandung: Bina Cipta
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Sidoarjo: Kencana.
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danim Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

- Dr. Rukin, S.Pd, M.Si, (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia
- Effendy. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendi, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya
- Effendi, Onong Uchjana. 1986. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung : Rosda Karya
- Firdaus M. Yunus, “*Konflik Agama Di Indonesia Problem Dan Solusi Pemecahannya*”. *Subtansia* 16, no. 2 (2014)
- Gamble, Tery Kwal dan Michael Gamble. 1986. *Communication Works*, 6thed. New York. McGraw Hill, 1999.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT. Kencana Perdana
- Littlejohn, Stephen W. 1992. *Learning and Using Communication Theories*.
- Mahmud Yunus. 1990:178. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuryah.
- Mukti Ali. 2006. *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna Dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta

- Suwandi, Sarwiji. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Suryan A. Jamrah. (2015). *Toleransi Antar Umat Beragama*. Jurnal Ushulludin 23.
- Soekanto, Soejono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Yuliana dan Aloysia Yanti Ardianti.(2004). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*. Modus, Vol 16 (2): 135-146.
- Fiske, John. 2006. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wahyu Wibowo Indawan Seto, 2013. *Semiotika Komunikasi; Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zaimar, Okke. (2008). *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional.

Skripsi

- Hilda Dziah, 2017. *Makna Toleransi Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*. Jakarta. Universitas Syarif Hidayatulla. <https://repository.uinjkt.ac.id/>
- Alfonsus Condro Herbayu/Bonevantura Satya Bharata. *Nilai-nilai Toleransi Beragama Dalam Film Dokumenter Study Deskriptif Kualitatif atas Film Indonesia Bukan Negara Islam dengan Pendekatan Semiotika Charles*

Sanders Pierce. Universitas Atma Jaya

Yogyakarta.<http://ejournal.uajy.ac.id/4645/1/Jurnal%20Ilmiah.pdf>

Internet

(<https://id.wikipedia.org/wiki/3HatiDuaDuniaSatuCinta>).

Romelta.com/pengertian-komunikasi-massa/amp/

<https://m.mediaindonesia.com/humaniora/440134/apa-yang-dimaksud-dengan-toleransi//>